



PENAOQ : Jurnal Sastra, Budaya dan Pariwisata
Published by Faculty of Letters University of Nahdlatul Wathan Mataram,
Indonesia

Online Access At : <http://ejournal.unwmataram.ac.id/penq/index>

DOI : <https://doi.org/10.51673/penaoq.v4i1.970>

Received: 17.01.2023 // Accepted: 20.02.2023 // Published online: 28.05.2023

Penerjemahan Kata Demi Kata Pada Komposisi Minuman Seduh

Muhamad Muzaky Ramdhan
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
m.muzakyramdhan@gmail.com

Abstract

This research entitled is "Penerjemahan Kata demi Kata pada Komposisi Minuman Seduh". The purpose of this study are to explain the translation used in the composition text for brewed drinks. This study used descriptive qualitative method. The data collection techniques that used in this research is literature study. The data used are primary from 10 brewed drinks composition texts (Tora Bika Gilus Mix, ABC Kopi Susu, Tora Bika Mocacino, Indocaffe CafeMix, Goodday Carrebian Nut, Goodday Mocacino, Kapal Api, Top White Coffee, Top Cofee, Top Barista Spcial Blend). Data analysis was carried out by reading and understanding from brewed beverage packaging, presenting the data to be analyzed for this reserch and making conclusions. The results of this study is answering that the translation used in the compositions tesxt of brewed drinks is word for word translation, namly by directly translation the source language to target language in a straight line between lines.

Keywords: *Composition Text, Descriptive Qualitative, Translation, Word for Word*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Penerjemahan Kata demi Kata pada Komposisi Minuman Seduh". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerjemahan yang digunakan pada teks koposisi minuman seduh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak, rekam dan catat. Data yang digunakan adalah data primer dari 10 teks komposisi minunan seduh (Tora Bika Gilus Mix, ABC Kopi Susu, Tora Bika Mocacino, Indocaffe CafeMix, Goodday Carrebian Nut, Goodday Mocacino, Kapal Api, Top White Coffee, Top Cofee, Top Barista Spcial Blend). Analisis data dilakukan dengan mereduksi data yang didapatkan dari kemasan minuman seduh, menyajikan data sebagai data paling penting untuk dianalisis untuk penelitian ini dan membuat kesimpulan dari hasil analisis. Hasil penelitian ini menjawab bahawa penerjemahan yang digunakan dalam teks komposisi minuman seduh adalah penerjemahan kata demi kata yaitu dengan menerjemahkan secara langsung bahasa sumber Bsu ke bahasa target Bsa secara lurus antar baris.

Kata Kunci: *Kata demi Kata, Kualitatif Deskriptif, Penerjemahan, Teks Komposisi.*

1. Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui ada banyak sekali bahasa di dunia ini. Dari timur ke barat, selatan ke utara setiap wilayah memiliki bahasa. Dengan beragamnya bahasa yang ada di dunia ini membuat setiap bahasa memiliki keunikannya masing-masing. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi antara satu dengan yang lainnya dalam kehidupan sehari-hari tanpa terkecuali. Dari sekian banyaknya bahasa yang ada, bahasa digunakan sebagai alat komunikasi internasional. Yaitu bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah salah satu dari sekian banyaknya bahasa yang menjadi alat komunikasi paling banyak digunakan di seluruh dunia. Banyak orang berlomba-lomba untuk mempelajari bahasa Inggris dikarenakan memiliki banyak sekali manfaat dalam kehidupan sehari-hari pada saat ini. Bukan hanya dipelajari di bangku sekolah dan berhenti saat lulus, akan tetapi terus digunakan setelahnya sebagai alat komunikasi internasional guna mempermudah dalam memahami sesuatu yang terjadi saat ini.

Bila kita telaah lebih jauh, bahasa Inggris saat ini sudah melebar pada berbagai macam bidang yang ada di lingkungan kita. Baik itu di dunia pendidikan, kesehatan, teknologi, pergaulan, kuliner ataupun periklanan. Seperti halnya pada kasus komposisi jajanan minuman kemasan seduh yang acap kali kita temui di warung-warung. Kita sering kali melihat banyak dari kemasan minuman seduh terdapat kata-kata yang menggunakan bahasa Inggris. Mulai dari nama produk, jenis rasa, sampai dengan teks penerjemahan komposisi di dalamnya. Bukan tanpa alasan, sebuah

komposisi yang terdapat di dalam produk jajanan minuman kemasan seduh memberikan informasi kepada konsumen dengan menghadirkan berbagai macam bahasa yang digunakan. Umumnya menggunakan bahasa Inggris. Mengapa? Karena bahasa Inggris merupakan alat komunikasi internasional yang banyak dituturkan di berbagai macam negara. Selebihnya biasanya terdapat bahasa Arab dan China.

Teks penerjemahan bahasa Inggris komposisi minuman kemasan seduh banyak memberikan manfaat sebagai informasi tentang apa saja bahan yang digunakan dalam produk tertentu. Namun bagaimana dengan penerjemahan yang digunakan dalam setiap teks komposisi. Menurut Catford (2008:229) menyatakan bahwa penerjemahan adalah “translation is an operation performed on languages: a process of producing one language based on the knowledge of another language”. Maksud dari kutipan tersebut adalah penerjemahan merupakan bentuk penggunaan bahasa juga proses menghasilkan pemakaian bahasa dari bahasa lain. Dengan adanya penerjemahan kita bisa memahami isi pesan yang disampaikan oleh bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan mudah. Seperti halnya pada teks komposisi jajanan minuman kemasan seduh.

Berdasarkan gambaran dari latar belakang tersebut, penulis memilih teks komposisi jajanan minuman kemasan seduh sebagai objek penelitian, yang bertujuan untuk menyampaikan penjelasan tentang penerjemahan kata demi kata yang digunakan dalam teks komposisi. Maka dari itu penulis mengambil judul Penerjemahan Kata demi

Kata pada Komposisi Minuman Kemasan Seduh.

2. Metode Penelitian

Cara penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2002:6) menyatakan bahwa “Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan atau gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati”. Adapun data deskriptif dalam penelitian ini berupa teks komposisi berbentuk kata-kata. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai cara mendeskripsikan bagaimana bentuk penerjemahan yang digunakan dalam teks komposisi jajanan minuman kemasan seduh. Penerjemahan tersebut dijelaskan dan dianalisis berdasarkan metode penerjemahan dan penerjemahan kata demi kata pada teks penerjemahan komposisi.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yaitu data utama atau basis yang digunakan dalam pencarian, yaitu teks komposisi jajanan minuman kemasan seduh. Berikut adalah 10 data yang digunakan dalam penelitian ini. Tora Bika Gilus Mix, ABC Kopi Susu, Tora Bika Mocacino, Indocaffe CafeMix, Goodday Carrebian Nut, Goodday Mocacino, Kapal Api, Top White Coffee, Top Cofee, Top Barista Spcial Blend.

Adapun tahapan penyediaan data dilakukan secara tersusun dengan tujuan mendapatkan data yang akan dianalisis di dalam penelitian ini. Menurut Sudaryanto

(1993:131) menyatakan bahwa “Penyediaan data adalah penyediaan yang benar-benar data, penyediaan data yang terjamin seepenuhnya akan kesahihannya”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca, simak dan catat.

1) Baca, Simak dan Catat

Mengacu pada pendapat Ratna (2010:245) bahwa membaca dalam kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar berfokus pada objek. Proses membaca dengan memberikan perhatian penuh terhadap objek disebut proses menyimak. Membaca dan menyimak adalah serangkaian teknik untuk memperoleh data yang valid dengan diikuti kegiatan mencatat data. Karena proses pemerolehan data dilakukan melalui teknik baca, simak, dan catat, maka teknik ini disebut baca, simak, catat.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2007:16). Yang mana analisis data penelitian ini melalui tiga tahapan kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Proses pemilihan data dari jajan minuman kemasan seduh, data yang didapat dipilih menjadi bagian terpenting yang sesuai dengan konteks penelitian ini. Yaitu dengan diwali

membaca teks yang ada pada jajanan minuman kemasan seduh. Dalam kemasan tertentu ada banyak sekali teks yang bisa kita dapatkan, namun pada kasus kali ini adalah fokus pada mereduksi data berupa teks komposisi jajanan minuman kemasan seduh.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data tahapan selanjutnya adalah penyajian data yang mana sekumpulan data yang didapatkan ditampilkan sebagai penyajian data pada penelitian ini. Yaitu dengan cara diuraikan bagian-bagian data yang telah didapatkan guna mempermudah dalam proses analisis penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah mereduksi dan menyajikan data, tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Yang mana kesimpulan dijelaskan setelah melakukan proses analisis penelitian ini. Pembuatan kesimpulan dibuat berdasarkan hasil temuan analisis yang paling akurat.

3. Temuan Penelitian

Berbagai macam bentuk penelitian pada saat ini sangat beragam dan banyak kita temukan dari berbagai macam sumber. Oleh karena itu penulis mencoba menjelaskan temuan penelitian penerjemahan kata demi kata terdahulu yang pernah diteliti. Berikut adalah tiga contoh penelitian jurnal penerjemahan kata demi kata.

Pertama, Anis (2015) dengan judul penelitian “Optimalisasi Perguruan Tinggi

dalam Melestarikan Penerjemahan Arab-Jawa Model Word for Word Translation Dalam buku Kuno Berbahasa Arab: Analisis Semantik Leksikal”. Penelitian ini menjelaskan penerjemahan Arab-Jawa melalui buku kuno. Dengan buku berbahasa Arab sebagai objek penelitiannya menggunakan teori penerjemahan. Hasil penelitiannya adalah penajagan penerjemahan Arab-Jawa sebagai hubungan mutualisme serta optimalisasi penerjemahan kata demi kata dalam buku penerjemahan kuno Arab-Jawa.

Kedua, Sunaryo (2018) dengan judul penelitian “Metode Penerjemahan dalam Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia pada Buku Ajar Bahasa Tionghoa Tingkat SMA/MA Kelas X”. Penelitian ini menjelaskan metode penerjemahan dalam buku berbahasa Mandarin. Hasil penelitiannya adalah penerjemahan kata demi kata sebagai penerjemahan yang digunakan dalam buku pelajaran Mandarin.

Ketiga, Karnawati (2018) dengan judul penelitian “Pengajaran Penerjemahan Cerita Bergambar Melalui Metode Word for Word Translation Sebagai Langkah Awal Penerjemahan”. Penelitian ini menggunakan buku pelajaran bahasa Jepang kepada pelajar. Hasil penelitiannya adalah mengidentifikasi metode yaitu berupa penerjemahan kata demi kata dan teknik penerjemahan.

Dari tiga penelitian yang telah dijelaskan, terdapat persamaan dan

perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya dari penelitiannya adalah menggunakan buku pelajaran sekolah adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan penerjemahan kata demi kata. Sedangkan perbedaan dalam penelitian tersebut adalah penelitian pertama menggunakan teknik penerjemahan, penelitian kedua menggunakan teori semantik leksikal dan penelitian ke tiga fokus pada metode penerjemahan. Adapun perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan penerjemahan kata demi kata secara langsung pada teks komposisi jajan minuman kemasan seduh.

4. Pembahasan

Penerjemahan menjadi bagian penting dalam memahami bahasa sumber (BSu) ke bahasa target (BSa) sebagai langkah awal memahami sebuah teks penerjemahan. Menghasilkan keterhubungan pesan yang disampaikan atas apa yang dimaksud. Hal ini lah yang mendasari betapa pentingnya dalam memahami sebuah penerjemahan.

a. Metode Penerjemahan

Dalam menerjemahkan terdapat berbagai macam cara yang bisa dipakai dalam menerjemah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penerjemahan sebagai langkah untuk mendapatkan hasil dari penerjemahan. Menurut Newmark (1988:15) menyatakan bahwa “While translating methods relate to whole texts, translating procedures are used for

sentences and the smallest unit of language”.

b. Penerjemahan Kata demi Kata

Penerjemahan teks komposisi jajan minuman seduh dalam penelitian ini semakin terfokus dengan masukinya penerjemahan kata demi kata. Yaitu teks komposisi dianalisis berdasarkan penerjemahan yang digunakan. Berdasarkan Newmark (1987:45) menjelaskan bahwa “Penerjemahan kata demi kata, kata, kata-kata dalam teks sasaran biasanya diletakan secara langsung di bawah versi teks sumbernya sehingga penerjemahan ini sering disebut dengan penerjemahan antar baris”. Teks penerjemahan komposisi jajan minuman seduh dalam penelitian ini secara langsung diterjemahkan antara bahasa sumber ke bahasa target. Penerjemahannya diletakan di bawah dari bahasa aslinya atau dengan kata lain diterjemahkan antar baris.

Data 1 (Tora Bika Gilus Mix)

BSu :Sugar, Coffee Powder, Synthetic Flavor.

BSa : Gula, Kopi Bubuk, Perisa Sintetik.

Analisis :

Kata “Sugar” diartikan sebagai “Gula”, “Coffee Powder” diartikan sebagai “Kopi Bubuk”, “Synthetic Flavor” diartikan sebagai “Perisa Sintetik”. Penerjemahan di atas diterjemahkan secara lurus antar baris menggunakan penerjemahan kata demi kata dari BSu ke BSa.

Data 2 (ABC Kopi Susu)

BSu :

Sugar, Non Dairy Milk, Ground Coffee, Milk Powder.

BSa

Gula, Krimer Nabati, Kopi Bubuk, Susu Bubuk.

Analisis :

Kata “Sugar” diartikan sebagai “Gula”, “Non Dairy Milk” diartikan sebagai “Krimer Nabati”, “Ground Coffee” diartikan sebagai “Kopi Bubuk”, “Milk Powder” diartikan sebagai “Bubuk Kopi”. Penerjemahan BSu di atas menggunakan penerjemahan kata demi kata ke dalam BSa diterjemahkan secara lurus antar baris.

Data 3 (Tora Bika Mocacino)

BSu :

Sugar, Non Dairy Creamer, Instant Coffee, Cocoa Powder, Synthetic Mocacino Flavor, Natural Sweetener, Steviol Glicosider.

BSa :

Gula, Krimer Nabati, Kopi Instan, Kakao Bubuk, Prisa Sintetik Mocacino, Pemanis Alami, Glikosa Steviol.

Analisis :

Kata “Sugar” diartikan sebagai “Gula”, “Non Dairy Creamer” diartikan sebagai “Krimer Nabati”, “Instant Coffee” diartikan sebagai “Kopi Instan”, “Cocoa Powder” diartikan sebagai “Kakao Bubuk”, “Synthetic Mocacino Flavor”

diartikan sebagai “Perisa Sintetik Mocacino” , “Natural Sweetener” diartikan sebagai “Pemanis Alami”, “Steviol Glicosider” diartikan sebagai “Glikosa Steviol”. Penerjemahan BSu di atas menggunakan penerjemahan kata demi kata ke dalam BSa diterjemahkan secara lurus antar baris.

Data 4 (Indocafe Caffemix)

BSu :

Sugar, Non-dairy creamer, Instant coffee, May contain Milk.

BSa :

Gula, Krimer nabati, Kopi Instan, Mungkin mengandung susu.

Analisis :

Kata “Sugar” diartikan sebagai “Gula”, “Non-dairy creamer” diartikan sebagai “Krimer Nabati”, “Instant coffee” diartikan sebagai “Kopi Instan”, “May contain Milk” diartikan sebagai “Mungkin Mengandung Susu. Penerjemahan BSu di atas menggunakan penerjemahan kata demi kata ke dalam BSa diterjemahkan secara lurus antar baris.

Data 5 (Goodday Carrebian Nut)

BSu :

Sugar, Non Dairy Creamer, Instant Coffee, Cocoa Powder, Synthetic, Hazelnut Flavour, Steviol Glycosides Natural Sweetener.

BSa :

Gula, Krimer Nabati, Kopi Instan, Kakao Bubuk, Perisa Sintetik Hazelnut, Pemanis Alami Glikosa Steviol.

Analisis :

Kata “Sugar” diartikan sebagai “Gula”, “Non Dairy Creamer” diartikan sebagai “Krim Nabati”, “Instant Coffe” diartikan sebagai “Kopi Instan”, “Cocoa Powder” diartikan sebagai “Kakao Bubuk”, “Shynthetic, Hazelnut Flavour” diartikan sebagai “Perisa Sintetik Hazelnut”, “Steviol Glycosides Natural Sweetener” diartikan sebagai “Pemanis Alami Glikosa Steviol”. Penerjemahan BSu di atas menggunakan penerjemahan kata demi kata ke dalam BSa diterjemahkan secara lurus antar baris.

Data 6 (Goodday Mocacino)

BSu :

Sugar, Non Dairy Creamer, Instant Coffe, Cocoa Powder, Shynthetic, Mocacino Flavour, Steviol Glycosides Natural Sweetener.

BSa :

Gula, Krim Nabati, Kopi Instan, Kakao Bubuk, Perisa Sintetik Mocacino, Pemanis Alami Glikosida Steviol.

Analisis :

Kata “Sugar” diartikan sebagai “Gula”, “Non Dairy Creamer” diartikan sebagai “Krim Nabati”, “Instant Coffe” diartikan sebagai “Kopi Instan”, “Cocoa Powder” diartikan sebagai “Kakao Bubuk”, “Shynthetic, Mocacino Flavour” diartikan sebagai “Perisa Sintetik Mocacino”, “Steviol Glycosides Natural Sweetener” diartikan sebagai “Pemanis Alami Glikosa Steviol” Penerjemahan BSu di atas menggunakan penerjemahan kata

demi kata ke dalam BSa diterjemahkan secara lurus antar baris.

Data 7 (Kapal Api)

BSu :

Sugar, Ground Coffee.

BSa :

Gula Kopi Bubuk.

Analisis :

Kata “Sugar” diartikan sebagai “Gula”, “Ground Coffee” diartikan sebagai “Kopi Bubuk”. Penerjemahan BSu di atas menggunakan penerjemahan kata demi kata ke dalam BSa diterjemahkan secara lurus antar baris.

Data 8 (Top Coffee)

BSu :

Sugar, Non Dairy Creamer, Coffee Powder, Cerealita, Whey Powder, Cocoa Powder, Skimmed Milk Powder, Salt, Synthetic Flavor.

BSa :

Gula, Krim Nabati, Kopi Bubuk, Serealai, Whey Bubuk, Kakao Bubuk, Susu Skim Bubuk, Garam, Perisa Sintetik.

Analisis :

Kata “Sugar” diartikan sebagai “Gula”, “Non Dairy Creamer” diartikan sebagai “Krim Nabati”, “Coffee Powder” diartikan sebagai “Bubuk Kopi”, “Cerealita” diartikan sebagai “Serealai”, “Whey Powder” diartikan sebagai “Whey Bubuk”, “Cocoa Powder” diartikan sebagai “Kakao Bubuk”, “Skimmed Milk Powder” diartikan sebagai “Susu Krim

Bubuk” “Salt” diartikan sebagai “Garam”, “Synthetic Flavor” Diartikan Sebagai “Perisa Sintetik”. Penerjemahan BSu di atas menggunakan penerjemahan kata demi kata ke dalam BSa diterjemahkan secara lurus antar baris.

Data 9 (Top Barista Special Blend)

BSu :

Sugar, Robusta Coffe Powder, Arabica Coffee Powder.

BSa :

Gula, Kopi Bubuk Robusta, Kopi Bubuk Arabika.

Analisis :

Kata “Sugar” diartikan sebagai “Gula”, “Robusta Coffe Powder” diartikan sebagai “Kopi Bubuk Robusta”, “Arabica Coffee Powder” diartikan sebagai “Kopi Bubuk Arabika”. Penerjemahan BSu di atas menggunakan penerjemahan kata demi kata ke dalam BSa diterjemahkan secara lurus antar baris.

Data 10 (Top White Coffee)

BSu :

Sugar, Non Dairy Creamer, Instan Coffee.

BSa :

Komposisi : Gula, Krimer, Kopi Instan.

Analisis :

Kata “Sugar” diartikan sebagai “Gula”, “Non Dairy Creamer” diartikan sebagai “Krimer Bubuk”, “Instan Coffee” diartikan sebagai “Kopi Instan”.

Penerjemahan BSu di atas menggunakan penerjemahan kata demi kata ke dalam BSa diterjemahkan secara lurus antar baris.

5. Penutup

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul Penerjemahan Kata demi Kata pada Komposisi Minuman Seduh. Menggubakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data primer dari 10 teks komposisi minuman seduh yaitu: Tora Bika Gilus Mix, ABC Kopi Susu, Tora Bika Mocacino, Indocaffe CafeMix, Goodday Carrebian Nut, Goodday Mocacino, Kapal Api, Top White Coffee, Top Cofee, Top Barista Spcial Blend. Penywdiaan data dilakukan secara baca, simak, catat. Adalun analisis data dilakukan secara Reduksi, penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari analisis teks komposisi minuman seduh bahwa penerjemahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerjemahan kata demi kata, yaitu bahasa sumber yang diterjemahkan secara satu persatu antar baris secara lurus ke bahasa target.

Daftar Pustaka

- Catford, J. C. 2008. *A Linguistic Theory of Translation*. Oxford: Oxford.
- Chapman, R. 1984. *Linguistics and Literature*. London: Edward Arnold Publisher.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi*

Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Newmark, Peter. 1981. *Approches to Translation (First ed.)* Oxford and New York: Permagon.

Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. Herdfodshire: Prentice Hall Internasional.

Newmark, Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall Internasional.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Robinson, D. 1998. *Becoming a Translator*. London: Routledge.

Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra, Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kuat*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Sudaryanto. 1993. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana Univesity Press.